

Pendidikan Kabupaten Belitung: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Belitung: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kabupaten Belitung

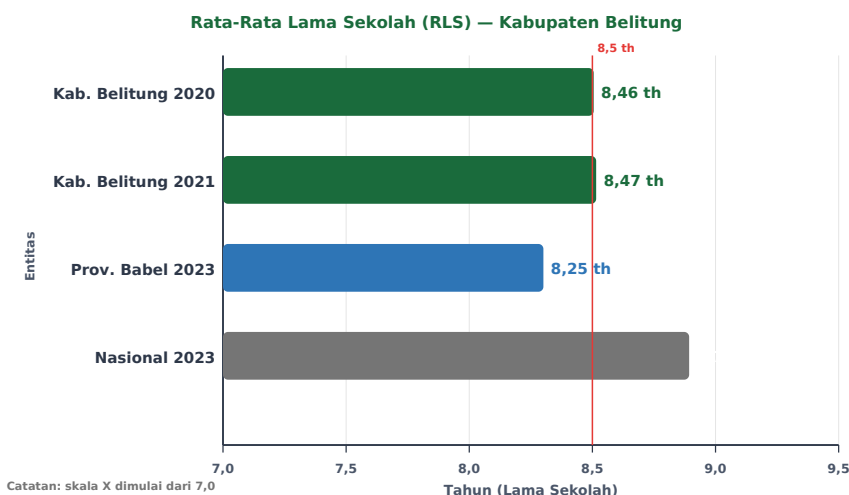
Pendidikan Kabupaten Belitung dalam angka: (1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Belitung sebesar 72,57 pada 2021, melampaui IPM nasional 72,29, menurut BPS Kabupaten Belitung. (2) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Belitung mencapai 8,47 tahun pada 2021, setara kelas 8-9 SMP, menurut BPS/LPPD Belitung 2021. (3) Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Belitung sebesar 11,86 tahun pada 2021, menurut BPS/LPPD Belitung 2021. (4) Sebanyak 132 SD dan 32 SMP beroperasi di Kabupaten Belitung pada tahun ajaran 2024-2025, menurut Disdikbud Belitung. (5) Pada PPDB 2024-2025, tercatat 1.236 siswa diterima di SD dan 2.815 siswa di SMP, menurut Disdikbud Belitung.

RLS Belitung 8,47 Tahun: Warga Rata-rata Baru Tamat SMP, di Bawah Target Wajib Belajar 12 Tahun

Menurut data BPS, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Belitung pada 2021 baru mencapai 8,47 tahun — setara kelas 8 atau 9 SMP. Angka ini masih jauh di bawah standar wajib belajar 12 tahun yang ditetapkan pemerintah. Karakteristik Belitung sebagai kabupaten kepulauan dengan 163 pulau dan kecamatan terpencil seperti Selat Nasik turut membentuk tantangan akses pendidikan yang nyata, terutama bagi warga di pulau-pulau kecil.

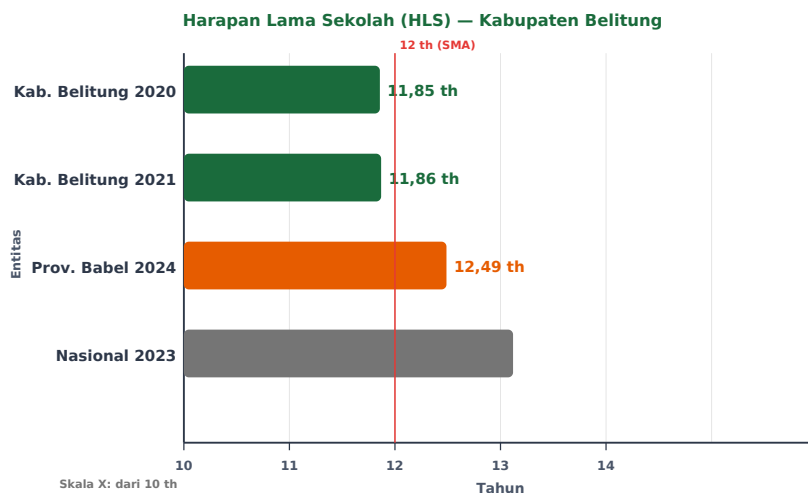
Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Belitung

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) — Kabupaten Belitung, 2020-2021



Sumber: BPS/LPPD Kabupaten Belitung 2021; BPS Bangka Belitung 2023 (data provinsi dan nasional). Kab. Belitung 2020-2021 mengungguli rata-rata provinsi namun masih di bawah rata-rata nasional.

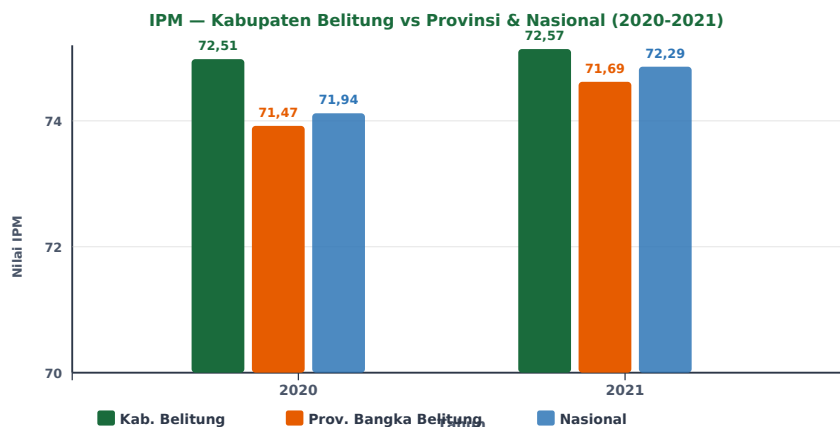
Rata-rata lama sekolah Kabupaten Belitung menunjukkan stagnasi relatif antara 2020 dan 2021, dengan kenaikan hanya 0,01 tahun menjadi 8,47 tahun. Menurut BPS, angka ini berarti penduduk dewasa usia 25 tahun ke atas rata-rata hanya menyelesaikan pendidikan hingga setara kelas 8-9 SMP. Sementara RLS provinsi Bangka Belitung pada 2023 sebesar 8,25 tahun lebih rendah dari angka kabupaten, namun RLS nasional 8,77 tahun masih lebih tinggi. Data 2022-2024 spesifik untuk Kabupaten Belitung belum tersedia secara terpisah dari data agregat provinsi.

Tren Harapan Lama Sekolah (HLS) — Kabupaten Belitung, 2020-2021

Sumber: BPS/LPPD Kabupaten Belitung 2021 (HLS Kab. Belitung); BPS Bangka Belitung 2024 (HLS provinsi); BPS Nasional 2023 (HLS nasional). HLS Kab. Belitung masih di bawah standar 12 tahun (setara tamat SMA).

Harapan lama sekolah Kabupaten Belitung baru mencapai 11,86 tahun pada 2021 — artinya anak-anak yang kini berusia 7 tahun diproyeksikan hanya akan menempuh pendidikan formal setara kelas 11 SMA. Angka ini masih di bawah garis 12 tahun (tamat SMA) dan secara signifikan tertinggal dari HLS provinsi Bangka Belitung yang mencapai 12,49 tahun pada 2024. Sementara HLS nasional 2023 sudah mencapai 13,15 tahun, setara pendidikan diploma awal.

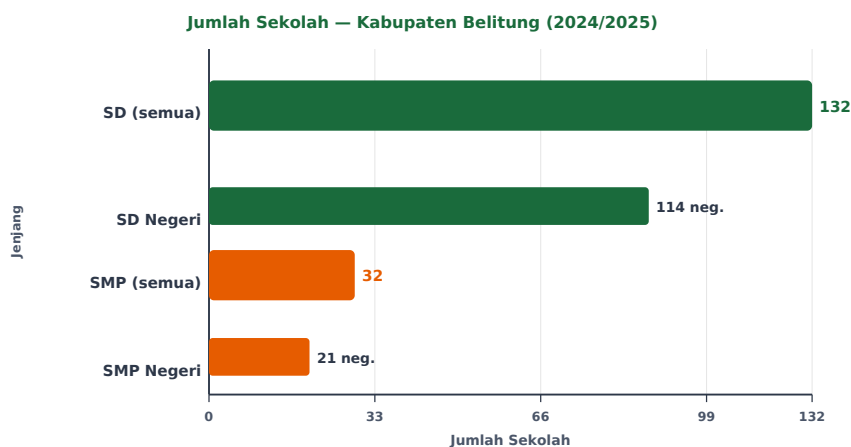
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Belitung vs Provinsi dan Nasional, 2020-2021



Sumber: BPS/LPPD Kabupaten Belitung 2021. IPM Kab. Belitung pada 2020 (72,51) dan 2021 (72,57) melampaui baik IPM Provinsi maupun IPM Nasional.

IPM Kabupaten Belitung sebesar 72,57 pada 2021 menempatkan kabupaten ini dalam kategori IPM tinggi (70-80) dan unggul di atas rata-rata provinsi Bangka Belitung (71,69) maupun nasional (72,29) untuk tahun yang sama, menurut BPS/LPPD Belitung 2021. Pencapaian ini ditopang oleh dimensi kesehatan yang baik, namun dimensi pendidikan — khususnya RLS — masih menjadi area yang membutuhkan perhatian lebih lanjut.

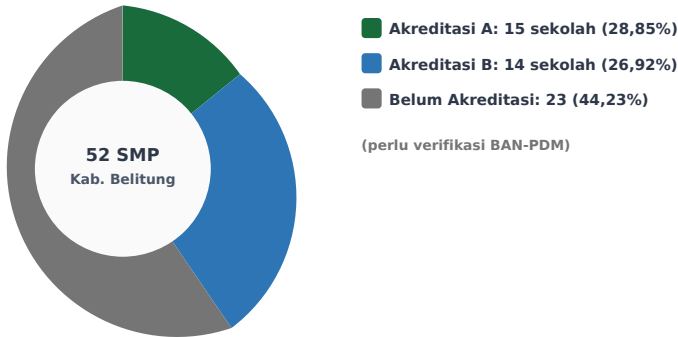
Jumlah SD dan SMP di Kabupaten Belitung, Tahun Ajaran 2024-2025



Sumber: Disdikbud Kabupaten Belitung, Juli 2024 (data PPDB TA 2024/2025). SD Negeri berjumlah 114 dari total 132 SD; SMP Negeri 21 dari total 32 SMP di Kabupaten Belitung.

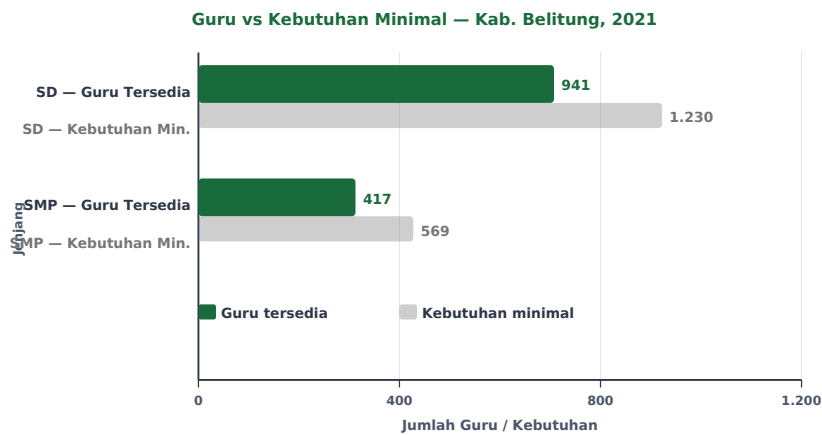
Kabupaten Belitung memiliki 132 sekolah dasar (SD) dan 32 SMP pada tahun ajaran 2024-2025, menurut data Disdikbud Belitung yang dirilis Juli 2024. Pada PPDB tahun ajaran 2024-2025, daya tampung SMP mencapai 2.815 siswa dalam 99 rombongan belajar di 32 sekolah. Data LPPD 2021 mencatat 114 SD negeri — menunjukkan dominasi sekolah negeri di Kabupaten Belitung, yang merupakan lazim di kabupaten kepulauan dengan jangkauan layanan publik yang perlu menjangkau pulau-pulau kecil.

Distribusi Akreditasi SMP — Kabupaten Belitung



Sumber: daftarsekolah.net (perlu verifikasi ke BAN-PDM/ban-pdm.id). Dari 52 SMP di Kab. Belitung, sekitar 44% belum memiliki akreditasi — proporsi yang cukup besar untuk diperhatikan keluarga saat memilih sekolah.

Data dari basis data daftarsekolah.net mencatat 52 SMP di Kabupaten Belitung, dengan sekitar 28,85% telah meraih akreditasi A dan 26,92% akreditasi B, sementara 44,23% atau 23 sekolah belum terakreditasi (perlu verifikasi di ban-pdm.id). Proporsi SMP belum terakreditasi yang cukup tinggi ini perlu divalidasi langsung ke BAN-PDM, namun mengindikasikan masih adanya kesenjangan mutu layanan pendidikan menengah pertama di Kabupaten Belitung, terutama di kecamatan yang lebih terpencil.



Sumber: LPPD Kabupaten Belitung 2021 (data Dindikbud Belitung). Jumlah guru SD (941) masih di bawah kebutuhan minimal 1.230; guru SMP (417) juga belum memenuhi kebutuhan minimal 569 orang.

Menurut LPPD Kabupaten Belitung 2021, jumlah guru jenjang SD sebesar 941 orang dan SMP sebesar 417 orang. Keduanya masih berada di bawah kebutuhan minimal yang ditetapkan: SD membutuhkan 1.230 guru dan SMP membutuhkan 569 guru. Kekurangan guru ini berpotensi mempengaruhi kualitas pembelajaran, terutama di sekolah-sekolah di kecamatan terpencil seperti Selat Nasik yang memiliki 38 pulau dengan jangkauan geografis yang luas.

Peserta Didik yang Diterima — PPDB Kabupaten Belitung, 2024/2025

Jenjang	Siswa Diterima	Jumlah Sekolah	Rombel (SMP)
SD (kelas 1)	1.236	132	—
SMP (kelas 7)	2.815	32	99 rombel

Sumber: Disdikbud Kabupaten Belitung, Juli 2024 (Belitong Ekspres). Data menunjukkan kapasitas penerimaan SD dan SMP pada tahun ajaran 2024-2025.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung mencatat total 4.051 siswa baru diterima di SD dan SMP pada PPDB tahun ajaran 2024-2025, menurut Belitong Ekspres Juli 2024. Angka penerimaan SMP sebesar 2.815 siswa dalam 99 rombongan belajar di 32 sekolah memberikan gambaran daya tampung riil pendidikan menengah pertama di Kabupaten Belitung. Program Merdeka Belajar dan transisi

Di Kabupaten Belitung, akses perguruan tinggi masih terbatas. Dua perguruan tinggi beroperasi di Tanjungpandan: Politeknik Darma Ganesha (berdiri 2014, program Perhotelan dan Manajemen Informatika, Jl. Sriwijaya No. 13) yang relevan dengan sektor pariwisata dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjungkelayang; serta Politeknik Belitung (beralih status dari Akademi Manajemen Belitung sejak 2022 berdasarkan SK Kemendikbudristek No. 108/D/OT/2022). Bagi lulusan SMA Belitung yang ingin ke PTN, Universitas Bangka Belitung (UBB, akreditasi B, PDDikti) di Kabupaten Bangka menjadi pilihan utama dengan jarak tempuh sekitar 2-3 jam perjalanan laut dan darat.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Belitung

Pemkab Belitung Siapkan Penggabungan Sejumlah SD, Berikut Sekolah-sekolah yang Diregrouping

Pemerintah Kabupaten Belitung melalui Disdikbud berencana menggabungkan beberapa SD di Kecamatan Tanjungpandan dan Membalong akibat penurunan jumlah siswa, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan pemerataan tenaga pendidik.

[Baca selengkapnya — Posbelitung.co / Tribun Belitung, Juni 2026](#)

SD Alam Aqila Belitong Lepas 15 Murid Angkatan Pertama, Tandai 6 Tahun Perjalanan Pendidikan Dasar

SD Alam Aqila Belitong melepas 15 siswa angkatan pertama pada tahun ajaran 2025/2026, menerapkan konsep Sekolah Alam yang memadukan kurikulum nasional dengan empat pilar: akhlak, logika, kepemimpinan, dan entrepreneurship.

[Baca selengkapnya — Posbelitung.co / Tribun Belitung, Juni 2026](#)

Bupati Belitung Launching SPMB Kabupaten Belitung Tahun 2025

Bupati Belitung meluncurkan aplikasi SPMB digital tahun ajaran 2025-2026 sekaligus penandatanganan komitmen bersama, menekankan pendaftaran sekolah yang transparan, objektif, dan bebas intervensi pihak manapun.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
Baca selengkapnya — Setda Kabupaten Belitung, Juni 2025	

31 Siswa SMAN 2 Tanjungpandan Lolos SNBP 2025 ke PTN Bergengsi

Sebanyak 31 siswa SMA Negeri 2 Tanjungpandan diterima di berbagai PTN melalui jalur SNBP 2025, termasuk ITB, IPB, dan UBB, mencerminkan efektivitas program pembinaan akademik di sekolah tersebut.

[Baca selengkapnya — SMAN 2 Tanjungpandan, Maret 2025](#)

Gubernur Babel Tinjau SMK Perikanan Selat Nasik, Siap Tingkatkan Kualitas Pendidikan Pulau Terpencil

Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani meninjau SMK Perikanan di Kecamatan Selat Nasik, Kabupaten Belitung, dan menegaskan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah kepulauan terpencil.

[Baca selengkapnya — Belitong Ekspres, Oktober 2025](#)

Dukung Pawai Pembangunan Belitung 2025, Disdikbud Tetapkan Libur Sekolah

Disdikbud Kabupaten Belitung resmi menetapkan libur sekolah pada 6 September 2025 untuk mendukung Pawai Pembangunan HUT ke-80 RI, yang diikuti 117 kelompok termasuk 34 dari SD, 13 dari SMP, dan 11 dari SMA.

[Baca selengkapnya — Belitong Ekspres, September 2025](#)

PPDB Belitung 2024-2025, Proses Ribuan Pelajar Masuk SD dan SMP Berjalan Mulus

Disdikbud Kabupaten Belitung mencatat kelancaran PPDB 2024-2025 dengan 1.236 siswa SD dan 2.815 siswa SMP diterima, sesuai juknis Kemendikbudristek, dengan jalur zonasi, prestasi, afirmasi, dan mutasi.

[Baca selengkapnya — Belitong Ekspres, Juli 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Belitung

Kesenjangan Pendidikan di Kabupaten Kepulauan: Membaca Tren RLS, HLS, dan Kapasitas Sekolah Belitung

Data BPS menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Belitung stagnan di kisaran 8,46-8,47 tahun antara 2020 dan 2021 — setara kelas 8-9 SMP, jauh di bawah wajib belajar 12 tahun. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara, akses pendidikan universal yang merata menjadi prasyarat pembangunan manusia yang bermartabat. Karakteristik Belitung sebagai kabupaten kepulauan dengan 163 pulau menjadikan tantangan aksesibilitas geografis nyata: Kecamatan Selat Nasik yang berpulau 38 pulau menjadi potret jelas keterbatasan tersebut. Menurut perspektif Soedjatmoko tentang peran pendidikan sebagai motor transformasi sosial di daerah tertinggal, kondisi ini menuntut intervensi yang melampaui pembangunan fisik sekolah. Sementara HLS 11,86 tahun (2021) mengindikasikan proyeksi anak-anak Belitung hanya akan bersekolah hingga kelas 11 SMA — di bawah taraf selesai SMA. Di sisi positif, IPM Kabupaten Belitung (72,57 pada 2021) melampaui rata-rata provinsi dan nasional, menunjukkan bahwa dimensi kesehatan dan ekonomi cukup kuat menyangga capaian pembangunan manusia secara keseluruhan, meski dimensi pendidikan masih perlu penguatan konsisten. Warga dapat memanfaatkan data IPM sebagai acuan memahami posisi Belitung dalam lanskap pembangunan daerah.

Berita Terkini dan Arah Kebijakan: Implikasi bagi Ekosistem Pendidikan Belitung

Dari rangkaian berita 2024-2026, terlihat dua tren penting dalam ekosistem pendidikan Kabupaten Belitung. Pertama, digitalisasi layanan: peluncuran SPMB online 2025 berbasis aplikasi merupakan langkah konkret membangun transparansi penerimaan siswa, sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong otonomi sekolah dan akuntabilitas. H.A.R. Tilaar dalam kajiannya tentang disparitas pendidikan antardaerah mengingatkan bahwa digitalisasi layanan perlu diimbangi ketersediaan infrastruktur di daerah terpencil — dan tinjauan Gubernur ke SMK Perikanan Selat Nasik mengonfirmasi komitmen tersebut. Kedua, isu efisiensi muncul melalui wacana regrouping SD di Tanjungpandan dan Membalong akibat penurunan jumlah siswa. Dalam perspektif Arief Rachman tentang pendidikan humanis yang holistik, penggabungan sekolah harus mempertimbangkan dampak sosial bagi komunitas setempat — bukan semata efisiensi biaya. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan beasiswa parsial Pemkab Belitung melalui Sekretariat Daerah merupakan instrumen yang warga dapat akses untuk menjaga keberlangsungan pendidikan anak. Prestasi 31 siswa SMAN 2 Tanjungpandan dalam SNBP 2025

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

menunjukkan bahwa ekosistem pembinaan akademik di sekolah unggulan Belitung mulai membuahakan hasil — warga dapat mempertimbangkan jalur SNBP sebagai strategi masuk PTN bagi putra-putri mereka.

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan (FAQ)

Bagaimana cara memilih sekolah SD atau SMP terbaik di Kabupaten Belitung?

Warga dapat mengakses data akreditasi sekolah di situs BAN-PDM (ban-pdm.id) dan membandingkan status akreditasi A, B, atau C. Di Kabupaten Belitung, 132 SD dan 32 SMP tersebar di lima kecamatan. Pilih sekolah dengan akreditasi tertinggi yang sesuai domisili dan jalur SPMB yang berlaku.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Belitung?

Orang tua dapat mengajukan PIP melalui sekolah dengan membawa dokumen KIP atau Kartu Keluarga Sejahtera. Pihak sekolah akan memasukkan data ke aplikasi SIPLah atau melalui dinas pendidikan. Informasi lebih lanjut tersedia di pip.kemdikbud.go.id atau langsung ke Disdikbud Kabupaten Belitung.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Belitung?

Menurut data BPS, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Belitung pada 2021 mencapai 8,47 tahun, setara dengan kelas 8 atau 9 SMP. Angka ini berada di bawah target wajib belajar 12 tahun dan menjadi salah satu indikator yang terus diupayakan peningkatannya oleh pemerintah daerah.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Belitung?

Kabupaten Belitung memiliki dua perguruan tinggi di Tanjungpandan: Politeknik Darma Ganesha (program Perhotelan dan Manajemen Informatika) dan Politeknik Belitung, yang merupakan peralihan dari Akademi Manajemen Belitung. Untuk pilihan PTN, lulusan SMA Belitung banyak yang melanjutkan ke Universitas Bangka Belitung di Kabupaten Bangka.

Bagaimana cara mengakses beasiswa parsial dari Pemerintah Kabupaten Belitung untuk mahasiswa?

Pemkab Belitung menyediakan beasiswa parsial melalui Sekretariat Daerah setiap tahun anggaran. Mahasiswa aktif yang merupakan warga Belitung dapat mengajukan permohonan sesuai pengumuman resmi di setda.belitung.go.id. Persyaratan umumnya meliputi KTP, KK, bukti aktif kuliah, dan transkrip

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.